

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Setelah analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa ternyata perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* di Indonesia memiliki tingkat *cash holding* yang positif. Dengan jumlah *cash holding* yang cukup perusahaan dapat menjaga kemampuan likuiditasnya, sehingga dapat melewati masa ketidakpastian ekonomi yang dialami oleh semua perusahaan dari tahun 2020.

Hipotesis pertama (H1) yang dikembangkan dalam penelitian ini ditolak. *Tax avoidance* tidak memberikan pengaruh terhadap *cash holding*, dikarenakan perusahaan yang memiliki *cash holding* tinggi masih cenderung tidak melakukan tindakan penghindaran pajak atau bahkan perusahaan memang tidak memiliki motivasi untuk meningkatkan *cash holding* dengan meminimalisir beban pajak. Hal tersebut disebabkan oleh perusahaan yang memiliki jumlah kepemilikan kas tinggi masih tidak berani dan yakin dalam menghindari pajak. Banyak perusahaan yang takut untuk bermasalah dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) karena melakukan *tax avoidance*, padahal tindakan *tax avoidance* tergolong legal asal tidak melanggar hukum dan aturan pajak yang berlaku.

Untuk hipotesis kedua (H2) yang dikembangkan dalam penelitian ini diterima. *Growth opportunity* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. Kondisi tersebut terjadi karena perusahaan dengan peluang pertumbuhan tinggi mampu untuk memanfaatkan peluang tersebut guna meningkatkan *cash holding* perusahaan, sehingga semakin tinggi *growth opportunity*, maka akan semakin tinggi jumlah *cash holding*. Perusahaan yang dapat memanfaatkan *growth opportunity*nya akan secara otomatis meningkatkan laba perusahaan.

Kemudian untuk hipotesis ketiga (H3) yang telah dikembangkan pada penelitian ini ditolak. *Net working capital* tidak memberikan pengaruh terhadap *cash holding*. Kondisi tersebut terjadi karena banyak perusahaan kurang memanfaatkan kasnya sebagai modal kerja bersih, sehingga modal kerja bersih

tidak dapat meningkatkan kepemilikan kas yang cukup untuk mempengaruhi *cash holding* perusahaan.

## 5.2. Keterbatasan

Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini adalah hasil dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka 7%, artinya masih ada 93% lagi yang dapat dijelaskan oleh variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen *cash holding* di luar penelitian ini.

## 5.3. Saran

Sesuai dengan uraian pada bagian kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran akademis, untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel independen lain seperti, profitabilitas, financial distress, *good corporate governance*, dan *cash conversion cycle*. Kemudian, peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk menggunakan objek penelitian yang baru seperti perusahaan properti dan pertambangan agar dapat membandingkan pengaruh variabel lain terhadap *cash holding* di setiap industri yang berbeda.
2. Saran praktis, untuk perusahaan dan pemegang saham bisa mengamati fungsi dan kegunaan dari *cash holding* selain ditabung guna keadaan darurat sekaligus menjaga kemampuan likuiditas perusahaan pada masa ketidakpastian ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alicia, R., Putra, J., Fortuna, W., Felin, & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 2.
- Anisa, N., & Muid, D. (2017). Analisis Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Cash Holding dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 6, No. 4.
- Aspasia, D. B., & Arfianto, E. D. (2021). Analisis Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Firm Age, Leverage and Non-Cash Net Working Capital Terhadap Cash Holding (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 10, No. 1.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Buku II edisi ke-8). Jakarta: PT Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. <https://idx.co.id/>. 20 September 2022, pukul 17:46 WIB.
- La Cava, G., & Windsor C. (2016). Why Do Companies Hold Cash?. *RBA Research Discussion Papers 2016*, Vol. 3, No. 5.
- Dyreng, S.D., Hanlon, M., & Maydew, E. (2010). The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, Vol. 85, No. 4.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, A., & Shah, C. (2012). Determinants of Corporate Cash Holdings:. *International Journal of Economics and Finance*. Vol. 4. No. 1.
- Gunawan, R. (2016). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital dan Cash Flow terhadap Cash Holding, 3-19. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Indonesia*. Vol. 4. No. 1.
- Hanlon, M., Maydew, L. E., & Saavedra D. (2013). Understanding Why Firms Hold So Much Cash: A Tax Risk Explanation. *MIT Sloan Journal*, Vol. 6. No. 5.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (edisi ke-11). Yogyakarta: BPF.
- Hassan, H., Islam, S.M.N. & Rashid, K. (2017). *Corporate Governance, Agency Theory and Firm Value: Advanced Econometric Analysis and Empirical Evidence*. New York: Nova Science Publishers, Inc.

- Hengsaputri, J. A., & Bangun, N. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital dan Capital Expenditure terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, Vol. 2, No. 1.*
- Herawati, E. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Investment Opportunity Set, Net Working Capital dan Cash Conversion Cycle terhadap Cash Holding pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019. *Thesis, Universitas Pancasakti Tegal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.*
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (edisi ke-7). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Irani, D. O. (2019). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018). *Skripsi, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.*
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics 3 (1976), 305-360.*
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Perindustrian. <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi>. 11 Desember 2022, pukul 23:48 WIB.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Vol. 18, No.1.*
- Marda. (2019). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Astra International Tbk. di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Negeri Makasar, Vol. 9, No. 1.*
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Mesquita, J. D. R. V.(2019). Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Kepemilikan Kas. 14-22. *Skripsi, Universitas Kristen Duta Wacana.*
- Meutia, T. (2016). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol.5, No.2, November 2016, 8.*

- Mowen, M. M., Hansen, R. D., & Heitger, L. D. (2016). *Managerial Accounting: The Cornerstone of Business Decision-Making*. Massachusetts: Cengage Learning.
- Muharromah, N. A., Ahmar, N., & Anwar, C. (2019). Institutional Ownership Moderasi Growth Opportunity, Cash Conversion Cycle, Net Working Capital dan Dividend Payout terhadap Cash Holding. *JIMEA-Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi, Vol. 1, No. 2*.
- Mulyadi, (2016). *Sistem Akuntansi* (edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Mustikasari, E. (2007). Kajian Empiris tentang Kepatuhan Wajib Badan di Perusahaan Industri Pengolahan. *Simposium Nasional X Makasar: UNHAS*.
- Noviantari, N. M. R. D. (2019). *Penghindaran Pajak oleh Perusahaan-Perusahaan di Indonesia*. Didapat <https://www.pajakku.com/read/5dae89a34c6a88754c088058/Penghindaran-Pajak-oleh-Perusahaan-perusahaan-di-Indonesia>, 04 Oktober 2022, pukul 10:37 WIB.
- Nurfadilah, Mulyati, H., Purnamasari, M., & Niar, H. (2015). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta ISSN 2460-0784*.
- Oktafiana, A. N., & Hidayat, S. (2022). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage, Firm Size dan Profitabilitas terhadap Cash Holding. *Jurnal Rekognisi Akutansi, Vol. 6, No. 1*.
- Pasaribu, S. G., & Nuringsih, K. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Vol. 1, No. 3/2019*. 472
- Pohan, C. A. (2018). *Optimizing Corporate Tax Management: Kajian Perpajakan dan Tax Planning-nya Terkini* (edisi ke-2). Jakarta: Bumi Aksara.
- Risdiyanti, M. (2021). Pengaruh Net Working Capital, Growth Opportunity dan Agresivitas Pajak terhadap Cash Holding. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Vol. 2, No. 9*.
- Riyanto, B. L., & Kusumawati, D. N. (2005). Corporate Governance dan Kinerja: Analisis Pengaruh Compliance Reporting dan Struktur Dewan Terhadap Kinerja. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Rustandie, J., Gunawan, T., & Lingga, G. (2020). *Perusahaan di Indonesia Nyaris Tidak Bertahan, Pekerjaan Terancam*. Didapat [https://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS\\_745056/lang--en/index.htm#banner](https://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS_745056/lang--en/index.htm#banner), 12 September 2022, pukul 20:22 WIB.

- Saptono, P. B. (2016). *Manajemen Pajak: Teori & Aplikasi* (edisi ke-2). Jakarta: PT Pratama Indomitra Konsultan.
- Sari, V. P., & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity dan Profitability terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. Vol. 2, No. 10.
- Setyaningrum, N., & Setiawati, E. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Dividend Payout terhadap Cash Holding. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak* (edisi ke-6). Jakarta: Salemba Empat.
- Syafrizaliadhi, A. D. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Cash Holdings pada Perusahaan Besar dan Perusahaan Kecil (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI 2011-2012). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*, Vol. 0.
- Tambunan, D. N., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Cash Holding Perusahaan dengan Leverage dan Return On Asset (ROA) sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 6, No. 4.
- Utariyanti, G. (2019). Pengaruh Tax Avoidance, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Cash Holding. *Jurnal Universitas Brawijaya*. Didapat dari <http://repository.ub.ac.id/172492/>, 21 Agustus 2022, 15:41 WIB
- Viryatama, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *Skripsi, Universitas Buddhi Dharma*.
- Wang, L. (2015). Tax Enforcement, Corporate Tax Aggressiveness and Cash Holdings. *China Finance Review International*, Vol. 5, No. 4.
- Wedari, K. L. (2021). *Apa Itu Biaya Keagenan (Agency Cost)*. Didapat dari <https://binus.ac.id/bekasi/accounting-technology/2021/12/10/apa-itu-biaya-keagenan-agency-cost/#:~:text=Biaya%20keagenan%20adalah%20biaya%20internal,hubungan%20disebut%20sebagai%20biaya%20agensi>, 16 September 2022, 14:26 WIB
- Wiyono, G., & Kusuma, H. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.